

KANWIL DJP DIY
Intens Kenalkan Coretax Kepada WP

SLEMAN (KR) - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) DIY tengah intens memperkenalkan dan memberikan edukasi perihal layanan digital perpajakan terintegrasi Coretax kepada wajib pajak (WP) di Ruang Edukasi Lantai 3 Gedung Kanwil DJP DIY, Jalan Ring Road Utara No 10 Maguwoharjo, Depok Sleman sejak 15 Agustus hingga 9 September 2024. Kegiatan edukasi Coretax dilaksanakan dalam bentuk kelas pajak, dengan peserta 20 wajib pajak dalam satu kegiatan.

Tim Edukasi Coretax Kanwil DJP DIY, Gatot Riyadi mengatakan kegiatan edukasi ini merupakan bagian dari upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memperkenalkan Coretax kepada wajib pajak, tak terkecuali wajib pajak di DIY. Total keseluruhan peserta yang hadir



KR-Istimewa

Kelas Coretax Kanwil DJP DIY.

adalah 285 dari 360 wajib pajak yang diundang atau sekitar 79,17% tingkat kehadiran peserta.

"Coretax merupakan sistem administrasi layanan DJP yang memberikan kemudahan bagi wajib pajak. Coretax mengintegrasikan berbagai layanan yang selama ini telah disediakan DJP seperti layanan pada DJP Online, e-Nofa, pembayaran, EoI dan lainnya dengan menyatukan layanan

tersebut ke dalam menu dan sub menu pada portal wajib pajak," tutur Gatot di kantornya, Rabu (11/9).

Gatot menyampaikan bagi wajib pajak, tersedia portal wajib pajak yang memberikan kemudahan pembuatan akun wajib pajak dalam rangka memberikan kenyamanan akses layanan digital terintegrasi dan personalisasi sesuai dengan kebutuhan wajib pajak.

(Ira)-f

Antisipasi Bullying, Intensifkan Pengawasan

YOGYA (KR) - Kasus bullying yang masih terjadi di lingkungan pendidikan butuh perhatian dari sejumlah pihak, termasuk pengelola perguruan tinggi, sekolah, orangtua dan masyarakat. Salah satu cara yang dinilai efektif untuk mengatasi adanya bullying adalah mengintensifkan pengawasan serta memberikan pendampingan terhadap kegiatan yang dilakukan. Dengan cara itu adanya bullying di lingkungan pendidikan dapat diantisipasi lebih awal.

"Bullying dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari individu, lingkungan, maupun faktor sosial. Masalah keluarga yang penuh konflik, kurang perhatian bisa menjadi pemicu perilaku agresif pada anak atau remaja, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk bullying. Oleh karena itu meng-

ikuti kegiatan pada empat pusat pendidikan yaitu keluarga, kampus, masyarakat dan masjid menjadi kegiatan penting bagi setiap pembelajar dalam usia remaja," kata pengamat pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Dr Ariswan di Yogyakarta, Kamis (12/9).

Ariswan mengatakan,

fakta menunjukkan bahwa korban bullying sering merasa takut untuk terbuka bahkan kadang kepada keluarga sekalipun. Oleh karena itu sudah seharusnya seluruh pelaku pendidikan apalagi di kampus harus bertanggung jawab penuh supaya proses pendidikan ditunaikan oleh seluruh pelaksana pendidikan secara maksimal.

"Sebagai dosen saya melarang mahasiswa duduk menyendiri dalam kuliah. Karena duduk berdampingan dengan mahasiswa lain akan terjadi interaksi saling tukar pikiran terkait bahan kuliah yang diajarkan saat itu. Dengan adanya keakraban itu diharapkan adanya kasus bullying bisa diminimal-

isir lebih awal," ungkap Ariswan.

Ditambahkan, kolaborasi dalam kesetaraan antara mahasiswa melalui seluruh organisasi mahasiswa (Ormawa) dan pengelola perguruan tinggi sangat penting agar tidak terjadi bullying. Meskipun mungkin hanya ada kurban seorang mahasiwa, tetap perlu adanya kebijakan yang tegas. Tentunya semua itu tetap dalam edukasi yang baik, dukungan emosional, dan lingkungan yang inklusif.

"Kampus dapat menjadi penyemai anak bangsa yang terbebas dari pelaku maupun kurban bullying," ujarnya.

(Ria)-f

Parkir, Akan Jadi Tantangan UII ke Depan

Sukseskan Pemilukada 2024 dengan Revolusi Mental



KR-Juvintarto

Plt Kepala Badan Kesbangpol DIY Anna Rina Herbranti ST MT memberikan sambutan dalam Rapat Pokja Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), Selasa (10/9) di Ruang Rapat Nakula, Badan Kesbangpol DIY Jalan Tentara Rakyat Mataram Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Revolusi mental perlu jelang Pemilu Kepala Daerah (Pemilukada/Pilkada) untuk mewujudkan pemilih cerdas dan berintegritas. Dengan sikap mental yang baik dan berintegritas dari pemilih cerdas,

diharapkan hasil Pilkada nanti benar-benar mendapatkan pimpinan (kepala daerah) yang kompeten.

"Pendidikan politik menjadi tantangan, agar masyarakat calon pemilih benar-benar bisa melihat sosok

yang kapabel untuk dipilih," tegas Dosen UNY Dr Grendi Hendrastomo dalam Rapat Kerja Pokja Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), Selasa (10/9) di Ruang Rapat Nakula, Badan Kesbangpol DIY Jalan Tentara Rakyat Mataram Yogyakarta.

Raker dengan fokus tema 'Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi dan Implementasi Pelaksanaan Kegiatan Indonesia Bersatu sebagai Kekuatan untuk Menyongsong Pemilukada yang Damai dan Berintegritas' ini juga menghadirkan narasumber influencer, pengiat media sosial Ign Mahendra Duta S SPAr.

(Vin)-f

SLEMAN (KR) - Dengan meningkatnya jumlah penghuni, parkir akan menjadi tantangan ke depan bagi UII. Selain juga bagaimana fasilitas penunjang pembelajaran bagi mahasiswa. Semua ini perlu dibicarakan dalam master plan. Karena sekarang masih perencanaan proses master plan UII.

Narasumber Agus Setiawan March IAI mengemukakan hal tersebut dalam Angkringan Rumah Gagasan ke-5 di Gd Sarjito UII, Kamis (12/9). Angkringan bertema Masterplan Kampus Terpadu / Gagasan Pengelolaan Sampah / Produksi Minyak Atsiri menghadirkan narasumber lain Eko Siswoyo PhD dan Dr Habibi Hidayat. Sedang penanggap adalah Dr Asmuni, Dr Sani Rachman dan Arief Rahman PhD.

Hal ini menurut Agus harus dipikirkan serius. Karena kebutuhan akan lahan parkir juga meru-

pakan hal yang serius. Dan hal ini akan berkelindan dengan kebutuhan yang lain. "Lokasi UII ada di 2 kepanewonan. Jangan lupa, cerung air yang ada di UII ini bukan hanya resapan air untuk Sleman namun juga Yogyakarta," ungkapnya.

Sementara dalam sambutan pembukaan, Rektor UII Fathul Wahid menyebutkan bila *sustainability* tidak sekedar lingkungan hidup. Namun menurut Fathul, meliputi 3 hal yakni *planet, people and profit*. "Planet, harus dirawat karena tidak hanya digunakan hari ini. Namun juga akan digunakan penerus. Ini seringkali menyempitkan," ungkap Fathul.

Kampus lestari menurutnya harus dilakukan dengan membuat warganya, *people* merasa nyaman ketika bekerja. Di kampus ada penitipan anak bagi pasangan muda bahkan ada ruang laktasinya dan lainnya. Ini disebut Fathul

adalah bagian kampus lestari, terkait manusia. Dalam kampus lestari tentu orang-orangnya lepas dari intimidasi, tekanan dan lainnya. Sehingga menurut Rektor UII jika ada dosen senior memberi pekerjaan yang menekan dosen muda, maka bisa dikategorikan anti-kelestarian.

Sementara *profit*, dalam konteks kampus bisa disebut benefit atau manfaat. Bagaimana sikap kita menjadi bermakna, setiap uang yang dibelanjakan atau sumberdaya dialokasikan, ada makna.

"Kalau kita bicara lingkungan dengan bicara hemat listrik, mengurangi air, mengurangi penggunaan plastik, membuat kampus lebih sehat, itu bagian dari lingkungan ini," katanya.

Rektor UII mengakui, ketiga ini tidak selalu sejalan. Kadang ada tegangan yang naik turun.

(Fsy)-f

Kunto Aji Hebohkan Panggung Land of Leisures

ACARA Land of Leisures (LoL) 2024 sukses digelar selama 4 hari, pada 5 - 8 September 2024 di Plaza Ambarrukmo berhasil mendatangkan lebih dari 100 ribu pengunjung. Selain kuliner dan Leisures market, musik masih menjadi daya magnet tersendiri bagi pengunjung LoL. Di hari kedua penyelenggaraannya, di panggung roof top Leisures Tunes menghadirkan musisi yang mampu mengajak generasi muda untuk terus berkarya dan kreatif, yaitu Kunto Aji, Nadin Amizah, dan Sore.

LoL berkolaborasi dengan 100+ curated tenant dari banyak kuliner hingga lifestyle brand pada Leisures Market yang berasal dari 9 kota besar Indonesia seperti Yogyakarta, Magelang, Solo, Semarang, Kudus, Malang, Surabaya, Bandung, Jakarta. Yang disponsori oleh Zonakacamata, Wondr by BNI, JNE, Gojek, TAVI, Emina, KAHF, Navagreen, Eternalworks, CRSL, dan SUSHI TEI.

Kunto Aji tampil dengan

penampilannya yang khas, menenteng gitar dan mengenakan setelan hitam membawakan sekitar 10 lagu hitsnya. Di antaranya Asimetris, Mercusuar, Pilu Membiru, Rehat, dan Konon. Lebih dari sekedar musik, ia mampu membawa pesan yang sangat menyentuh generasi saat ini. Penampilannya yang dinantikan penggемarnya menjadi pengingat bagaimana musik dapat menjadi alat yang ampuh untuk menyebarkan kesadaran dan menumbuhkan pemahaman.

Tak kalah apiknya, Nadin Amizah penyanyi yang mencurahkan isi hati dan jiwanya ke dalam setiap liriknya, menangkap emosi yang menggema dalam diri kita semua. Penampilannya di Leisures Tunes sungguh ajaib, karena ia membawakan suaranya yang unik dan penceritaan yang mendalam ke atas panggung.

"Tingginya animo para pelaku bisnis dan juga pasar yang terasa ketika Land of Leisures berlangsung, membuat kami semakin sadar



KR-Istimewa

Penampilan Kunto Aji di panggung roof top Leisures Tunes Plaza Ambarrukmo.

bahwa ada lebih banyak misi lainnya yang harus digapai dalam jangka panjang. Harapan besar kami di tahun 2024 Land of Leisures bisa semakin memperkuat budaya lokal, mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, serta membuka peluang kolaborasi yang saling menguntungkan bagi pelaku dan penikmat industri kreatif lokal," kata Surya Ananta, General Manager Plaza Ambarrukmo. Merayakan tujuh tahun Land of Leisures berlang-

sung, Ambarrukmo Group ingin mengapresiasi berbagai tenant yang berpartisipasi melalui 'Favorite Tenant Reward'. Penghargaan tersebut diberikan di hari penutupan Land of Leisures 2024 'Shout it Out' pada Minggu (8/9).

Selama 4 hari berlangsung, total transaksi penjualan yang berhasil dicapai oleh keseluruhan tenant Land of Leisures mencapai lebih dari Rp 4,5 miliar.

(Ret)-f

Makna Spiritual Maulid Nabi SAW

Oleh: Affan Safani Adham

RABI'UL Awal adalah bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW yang sangat dimuliakan kaum muslimin sedunia. Meski masih ada perdebatan terkait perayaan Maulid Nabi SAW ini, tapi bagi kebanyakan umat Islam merayakan Maulid Nabi SAW mempunyai makna spiritual dan edukasi. Momentum ini menjadi kesempatan bagi kaum muslimin untuk mempelajari lebih jauh tentang kehidupan dan ajaran Nabi SAW.

Mencintai Nabi Muhammad SAW sangat penting agar kita termasuk mencintai Allah SWT. Mencintai Nabi Muhammad SAW juga membuat kita senang melaksanakan syariat Islam yang dibawa Nabi SAW. Peringatan maulid Nabi SAW adalah acara rutin yang dilaksanakan mayoritas kaum muslimin untuk mengingat, menghayati dan memuliakan kelahiran Rasulullah SAW. Maulid Nabi sudah menjadi bagian dari tradisi umat Islam yang tidak bisa dipisahkan dari budaya Nusantara.

Setiap daerah di Indonesia memiliki adat dan ciri khas tersendiri dalam merayakan maulid Nabi SAW. Sesungguhnya mengadakan Maulid Nabi SAW merupakan suatu tradisi dari tradisi-tradisi yang baik, yang mengandung banyak manfaat dan faedah yang kembali kepada manusia. Karena itu dianjurkan dalam syara' dengan serangkaian pelaksanaannya (Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliki, Mafahim Yajibu An-Tushahha, hal. 340).

Melalui peringatan maulid Nabi SAW kita belajar, mengajarkan dan saling mengingatkan bahwa Rasulullah SAW adalah manusia yang paling mulia. Nabi Muhammad SAW merupakan panutan bagi umat Islam. Dalam surat al-Ahzab ayat 21 dijelaskan Nabi Muhammad SAW merupakan teladan bagi manusia dalam segala hal. Tetapi keteladanan itu berlaku bagi orang yang hanya mengha-



rapkan rahmat dari Allah SWT.

Merayakan maulid Nabi SAW bisa dikatakan menjadi salah satu cara untuk kita bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat yang dilimpahkan. Keutamaan maulid Nabi SAW, pertama adalah ungkapan rasa syukur atas rahmat dan karunia dari Allah SWT seperti tercantum dalam surat Yunus ayat 58, Allah SWT memerintahkan agar kita bergembira dan bersyukur atas nikmat yang kita terima.

Kedua, meneguhkan hati manusia. Adanya perayaan maulid Nabi SAW kita bisa lebih mengingat perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam membela Islam. Dengan mempelajari kisahnya diharapkan kita bisa mengambil pelajaran hidup dan meneguhkan hati dalam menghadapi berbagai masalah yang ada seperti dijelaskan dalam surat Hud ayat 120.

Ketiga, *wasilah* atau sarana berbuat kebaikan. Proses perayaan maulid Nabi SAW akan meningkatkan tali persaudaraan dengan umat Islam yang ada di lingkungan kita.

Keempat, mendapat banyak berkah dan diampuni dosanya. Hal kecil yang dapat kita lakukan untuk ikut merayakan maulid Nabi SAW adalah dengan bershalawat. Orang bershalawat untuk Nabi, maka Allah SWT akan membalas dengan 10 kali shalawat, sesuai hadis, "Siapa yang bershalawat untukku sekali, maka Allah SWT bershalawat untuknya 10 kali."

Kelima, mengenalkan agama Islam. Perayaan maulid Nabi SAW dapat dijadikan sarana untuk mengenalkan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam seperti toleransi, ukhuwah dan lainnya kepada masyarakat. (*)-f

Affan Safani Adham, Anggota Majelis Pustaka dan Informasi PDM Kota Yogyakarta/Anggota Satupena DIY.

CARA DINDA KIRANA SELAMI KARAKTER
Berpikir Ada di Posisi Jadi Korban KDRT

MENJADI korban KDRT pasti bukan sebuah pengalaman menyenangkan. Bahkan trauma sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) itu sangat mencekan dan membuat luka yang dalam. Dan itu bukan hanya dalam sinetron tapi juga dalam kehidupan nyata.

Sinetron terbaru SCTV yang mulai tayang 2 September lalu, mengangkat kisah trauma dan kehidupan dara korban KDRT, Salma. Diperankan Dinda Kirana, Salma memiliki latar belakang yang sangat kelam. Menyaksikan ibunya yang menjadi korban KDRT ayahnya, menjadi sesuatu yang sudah sangat membuat hidup penuh ketakutan dan trauma batin. Trauma ini membuat Salma menjadi sosok yang introvert dan sangat selektif dalam memilih lingkungan pertemanan, dengan hanya dua sa-



KR-ig.dindakirana.s

Dinda Kirana

habat setia, Dinda (Anjani Dina) dan Argo (Jerome Kurnia).

"Miris. Apalagi dalam perjalanannya Salma juga mengalami kekerasan dari suaminya sendiri. Salma ini sosok wani-

ta yang hidupnya penuh ketakutan dan trauma batin," ucap artis 29 tahun itu dalam wawancara eksklusif dengan media, beberapa waktu lalu. Jadi, ungkapnya, kehidupan Salma ini adalah penderitaan.

Bukan hal mudah bagi Dinda Kirana memerankan karakter Salma, korban KDRT yang mengalami trauma mendalam dan kehidupannya begitu kompleks. Namun Dinda membawakan dengan apik dan natural. Untuk peran tersebut, artis kelahiran Tasikmalaya 30 April 1995 ini mengaku tidak mencari referensi untuk menghayati peran tersebut. Aku, ujar artis yang mengawali karir lewat figuran dalam sinetron Si Cecep, mengobservasi dan mencoba memahami karakter Salma, dengan berpikir kalau ada di posisi tersebut bagaimana. (Fsy)-f